

EKONOMI
PERTANIAN

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
TERHADAP PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
KELAPA SAWIT PT BUMI SAWIT PERMAI
DESA TANJUNG MIRING KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
HARTATI PUTRI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
TERHADAP PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
KELAPA SAWIT PT BUMI SAWIT PERMAI
DESA TANJUNG MIRING KABUPATEN OGAN ILIR**



P
634.974 507
Put
a

C 057 363
2005

12704 / 12986.

Oleh
HARTATI PUTRI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

HARTATI PUTRI. Labour Productivity Analysis of The Fresh Stem Oil Palm (TBS) Production from PT Bumi Sawit Permai Tanjung Miring Village Ogan Ilir District (Supervised by MARWAN SUFRI and LIFIANTHI).

The objective of this research are to analyze the use of labour, land width, and the age of plantation at PT Bumi Sawit Permai, to analyze the efficiency of using the labour at PT Bumi Sawit Permai, and to identify the management type of company employment based on assumption of X Theory , Y Theory , and Z Theory .

This research done at PT Bumi Sawit Permai, Tanjung Miring Village, Ogan Ilir district from March 2004 until July 2005. The method used is case study method with prime and secondary collecting data.

The result of the research showed the increase and decrease of TBS in the amount of 85,5% is determined by monthly labour, fixed daily labour, temporary daily labour, land width, and the age of plantation, and in the amount of 14,5% is determined by other variable.

The result of data processing showed that monthly labour, fixed daily labour, anda temporary daily labour, land width, and the age of plantation had evident influential for TBS production and each of them is in area I with regression coefficient number in the amount of 9,931; 1,203; 1,043; 7,817; and 2,451. The production scale of the company was in The Increasing Return to Scale.

Production elasticity of labour at PT Bumi Sawit Permai for monthly labour, fixed daily labour, and temporary daily labour showed that the use of three type of labour is not efficient yet and the productivity was still low.

The type of employment at PT Bumi Sawit Permai for labour who directly involved with activity in estate, such as harvest and maintenance labour categorized to X Theory. Type of job such as operator more categorized to Y Theory, and for office labour such as administration labour and clerk were also categorized to Y Theory. All production factors of labour at PT Bumi Sawit Permai are necessary to be evaluated quantitatively and qualitatively.

RINGKASAN

HARTATI PUTRI. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit PT Bumi Sawit Permai Desa Tanjung Miring Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh MARWAN SUFRI dan LIFIANTHI).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan tenaga kerja, luas lahan, dan umur tanaman di PT Bumi Sawit Permai, untuk menganalisis efisiensi penggunaan tenaga kerja di PT Bumi Sawit Permai, dan untuk mengidentifikasi tipe manajemen kepegawaian perusahaan berdasarkan asumsi Teori X, Teori Y dan Teori Z.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Bumi Sawit Permai, Desa Tanjung Miring Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Maret 2004 sampai dengan Juli 2005. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pengumpulan data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa naik turunnya produksi TBS sebesar 85,5% ditentukan oleh tenaga kerja bulanan, tenaga kerja harian tetap, tenaga kerja harian lepas, luas lahan, dan umur tanaman, dan sebesar 14,5% ditentukan oleh variabel lain.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tenaga kerja bulanan, tenaga kerja harian tetap, tenaga kerja harian lepas, luas lahan, dan umur tanaman berpengaruh nyata terhadap produksi TBS dan masing-masing berada pada daerah I dengan nilai koefisien regresi masing-masing sebesar 9,931; 1,203; 1,043; 7,817; dan 2,451. Skala produksi perusahaan berada pada skala *Increasing Return to Scale*.

Elastisitas produksi tenaga kerja di PT Bumi Sawit Permai untuk tenaga kerja bulanan, tenaga kerja harian tetap, dan tenaga kerja harian lepas menunjukkan bahwa penggunaan ketiga jenis tenaga kerja tersebut semuanya belum efisien, dan produktivitasnya juga masih rendah.

Tipe manajemen kepegawaian di PT Bumi Sawit Permai untuk tenaga kerja yang terlibat langsung dengan kegiatan di kebun, seperti tenaga panen dan perawatan terkategori ke Teori X. Jenis pekerjaan seperti operator lebih terkategori ke Teori Y, dan untuk tenaga kerja di kantor seperti krani dan tenaga administrasi juga terkategori ke Teori Y. Semua faktor produksi tenaga kerja di PT Bumi Sawit Permai tersebut perlu untuk dibenahi kuantitas dan kualitasnya.

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
TERHADAP PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
KELAPA SAWIT PT BUMI SAWIT PERMAI
DESA TANJUNG MIRING KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
HARTATI PUTRI**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

Skripsi

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
TERHADAP PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
KELAPA SAWIT PT BUMI SAWIT PERMAI
DESA TANJUNG MIRING KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

HARTATI PUTRI

05003104044

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

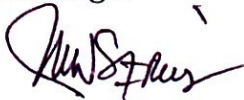
Indralaya, 28 Juli 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Plt. Dekan,

Pembimbing I

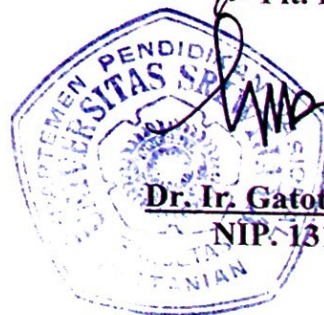


Ir. Marwan Sufri, M.Si.

Pembimbing II



Ir. Lifiанти, M.Si.



Dr. Ir. Gatot Priyanto, M.S.

NIP. 131 414 570

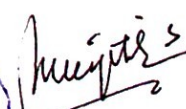
Skripsi berjudul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit PT Bumi Sawit Permai Desa Tanjung Miring Kabupaten Ogan Ilir” oleh Hartati Putri telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 15 Juli 2005.

Komisi Penguji

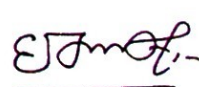
- | | | |
|----------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Marwan Sufri, M.Si. | Ketua |  |
| 2. Ir. Maryati Mustofa H., M.Si. | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. | Anggota |  |
| 4. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. | Anggota |  |

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian




Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP 131 269 263

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis

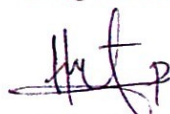

Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 28 Juli 2005

Yang membuat pernyataan,



Hartati Putri

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 7 September 1982 di Palembang sebagai anak tunggal dari pasangan Syukri Ibrahim dan Wansiah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1994 di SDN 29 Prabumulih, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 1997 di SLTPN 1 Prabumulih dan sekolah menengah umum diselesaikan pada tahun 2000 di SMUN 1 Prabumulih.

Pada tahun 2000 diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Pada semester ganjil 2003/2004 menjadi asisten pada mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi.

Pada tahun 2001/2002 dan 2002/2003 dipercaya menjadi pengurus Badan Wakaf dan Pengkajian Islam (BWPI) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Biro Dana Usaha.

Praktik lapangan mengenai “Pembuatan Jahe Merah Instan Merek Akbar dan Pemasarannya di Kelurahan Patih Galung Kota Prabumulih” telah diselesaikan pada bulan September 2003. Penelitian mengenai “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit PT Bumi Sawit Permai Desa Tanjung Miring Kabupaten Ogan Ilir” telah diselesaikan pada bulan April 2005 seta penyusunan laporannya selesai pada bulan Juli 2005.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Segala puji kepada Allah SWT, Sang pengenggam hati. Berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit PT Bumi Sawit Permai Desa Tanjung Miring Kabupaten Ogan Ilir” ini. Shalawat dan salam tak lupa kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat, dan orang-orang yang bersabar di jalan-Nya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ayah, Ibu, dan Nenek yang senantiasa mencurahkan doa, kasih, dan cinta agar penulis bisa mendapatkan hal yang terbaik dan bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ir. Marwan Sufri, M.Si. dan Ibu Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing atas arahan, bantuan dan waktu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., Ibu Ir. Elisa Wildayana, M.Si., dan Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku tim penguji yang telah memberikan arahan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen Komisi Akademik, yang memberikan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Mulya, Bapak Nardi, Bapak Luhut, Bapak Umar, Bapak Embram, dan Bapak Jumni selaku pihak dari PT Bumi Sawit Permai yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan.
6. Saudara-saudaraku; Anday, Anti, Cenot, Desi, Dewi, Elin, Ira, Kiki, Meri, Tami, Yulis, Yana, Susi, Hera, Trisna, Serlis yang telah membantu, mendorong, memberi semangat dan nasehat yang sangat berharga.
7. Teman-teman PSA 2000, PSA 2001 dan HPT 2003 serta saudara-saudaraku di musholla Ulil Albab FP UNSRI.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

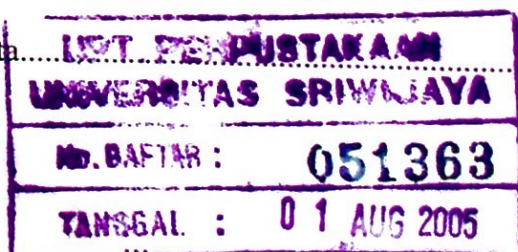
Wassalamua'laikum Wr.Wb.

Indralaya, 28 Juli 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Konsepsi Tenaga Kerja	6
2. Konsepsi Produksi.....	9
3. Konsepsi Nilai Produk Marjinal (NPM) Tenaga Kerja.....	13
B. Model Pendekatan	15
C. Hipotesis.....	17
D. Batasan-Batasan	18
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	20
B. Metode Penelitian.....	20
C. Metode Pengumpulan Data	21
D. Metode Pengolahan Data.....	21



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah PT Bumi Sawit Permai	27
B. Keadaan Umum Perkebunan	28
C. Struktur Organisasi Perusahaan.....	30
D. Keadaan Umum Tenaga Kerja	
1. Pembagian Jenis Tenaga Kerja.....	32
2. Sistem Kerja dan Gaji/Upah Tenaga Kerja	33
3. Fasilitas Tenaga Kerja.....	34
E. Analisis Penggunaan Faktor Produksi	
1. Analisis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi.....	35
2. Analisis Penggunaan Tenaga Kerja Bulanan	38
3. Analisis Penggunaan Tenaga Kerja Harian Tetap.....	39
4. Analisis Penggunaan Tenaga Kerja Harian Lepas	40
5. Analisis Penggunaan Lahan	41
6. Analisis Terhadap Umur Tanaman.....	42
7. Analisis Skala Produksi Perusahaan.....	43
F. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi	
1. Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Bulanan	45
2. Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Harian Tetap.....	45
3. Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Harian Lepas	46
4. Usaha Meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja.....	47

G. Tipe Manajemen Kepegawaian Perusahaan

1. Tipe Manajemen Kepegawaian Menurut Perusahaan	51
2. Tipe Manajemen Kepegawaian Menurut Tenaga Kerja.....	53
3. Usaha Meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja Melalui Pengelolaan Kepegawaian.....	54

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kriteria Tipe Manajemen Kepegawaian Teori X, Teori Y, dan Teori Z....	25
2. Pengelompokan Tenaga Kerja Berdasarkan Teori X, Teori Y, dan Teori Z.	25
3. Luas Areal PT Bumi Sawit Permai	28
4. Areal Tanam dan Jumlah Tanaman PT Bumi Sawit Permai Berdasarkan Tahun Tanam.....	29
5. Rata-Rata Penggunaan Faktor Produksi Tenaga Kerja, Luas Lahan, Curah Hujan, dan Umur Tanaman serta Rata-Rata Produksi TBS di PT Bumi Sawit Permai.....	35
6. Hasil Pendugaan Fungsi Produksi PT Bumi Sawit Permai.....	36
7. PM dan NPM Tenaga Kerja di PT Bumi Sawit Permai.....	44
8. Perbandingan antara NPM Tenaga Kerja dan Upah Tenaga Kerja di PT Bumi Sawit Permai.....	44
9. Pengelompokan Tenaga Kerja ke dalam Teori X, Y, dan Z Berdasarkan Jenis Pekerjaan	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Fungsi Produksi Klasik dengan Tiga Daerah	11
2. Skala Produksi	13
3. Model Pendekatan Diagramatis.....	16
4. Struktur Organisasi Kebun PT Bumi Sawit Permai, 2005	30
5. Daerah Produksi Tenaga Kerja Bulanan	38
6. Daerah Produksi Tenaga Kerja Harian Tetap.....	39
7. Daerah Produksi Tenaga Kerja Harian Lepas	40
8. Skala Produksi PT Bumi Sawit Permai	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi PT Bumi Sawit Permai	64
2. Perhitungan Skala Peta Lokasi PT Bumi Sawit Permai	65
3. Hasil Pendugaan Fungsi Produksi PT Bumi Sawit Permai	66
4. Luas Areal di PT Bumi Sawit Permai Berdasarkan Tahun dan Bulan Tanam serta Divisi.....	67
5. Jumlah Tanaman di PT Bumi Sawit Permai Berdasarkan Tahun dan Bulan Tanam serta Divisi	68
6. Penggunaan Faktor Produksi Tenaga Kerja di PT Bumi Sawit Permai Setiap Bulan dari Januari 1999 sampai dengan Desember 2004.....	69
7. Luas Lahan dan Umur Tanaman di PT Bumi Sawit Permai Setiap Bulan dari Januari 1999 sampai dengan Desember 2004	71
8. Produksi dan Harga TBS Kelapa Sawit di PT Bumi Sawit Permai Setiap Bulan dari Januari 1999 sampai dengan Desember 2004.....	73
9. Harga Faktor Produksi Tenaga Kerja di PT Bumi Sawit Permai Tahun 2005	75
10. Perhitungan PM dan NPM Tenaga Kerja PT Bumi Sawit Permai.....	76
11. Pengelompokan Tenaga Kerja yang Diwawancara Berdasarkan Jenis Pekerjaan di PT Bumi Sawit Permai	77

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agribisnis merupakan sektor perekonomian yang menghasilkan dan mendistribusikan masukan bagi pengusaha tani, serta memasarkan, memproses dan mendistribusikan produk usahatani kepada pemakai akhir (Downey dan Erickson, 1988).

Suksesnya pelaksanaan sistem agribisnis adalah tidak terlepas dari tersedianya sumberdaya alam (SDA) dan sumberdaya manusia (SDM). Manajemen sumberdaya manusia yang efektif berkaitan langsung dengan keberhasilan upaya peningkatan produktivitas kerja, baik pada tingkat individual, pada tingkat kelompok kerja, dan pada tingkat organisasi (Siagian, 2002).

Sebagai sumberdaya insani, tenaga kerja harus dimotivasi agar mampu memerankan diri sebagai subjek sekaligus objek pada kegiatan perusahaan. Sebagai subjek tenaga kerja dituntut untuk bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab terhadap perusahaan. Sebagai objek tenaga kerja diharapkan dapat mencerminkan sikap rela berkorban dan berperan dalam perusahaan (Sjarkowi dan Sufri, 2004).

Berdasarkan pendapat Risza (2002), dewasa ini peranan manajemen sumberdaya manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan semakin terasa penting. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan suatu perusahaan, hendaklah difokuskan pada manusianya, terutama tentang produktivitasnya.

Perusahaan membutuhkan tenaga kerja karena tenaga kerja membantu perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa yang akan dijual kepada konsumen,

dan sebaliknya tenaga kerja menawarkan jasa kepada perusahaan yang memberi imbalan berupa gaji atau upah (Simanjuntak, 1998).

Kemudian Siagian (2002) menyatakan pula bahwa setiap organisasi mutlak perlu memegang prinsip efisiensi. Secara sederhana prinsip efisiensi pada dasarnya berarti menghindari segala bentuk pemborosan. Mengingat bahwa kemampuan suatu organisasi mengadakan dan memiliki sarana dan prasarana, yang juga disebut sumber dana dan daya, yang diperlukan guna menjalankan roda organisasi selalu terbatas, padahal tujuan yang ingin dicapai tidak terbatas, maka tidak pernah ada pembenaran untuk membiarkan pemborosan terjadi.

Kebutuhan tenaga kerja tergantung pada jenis kegiatan dan jenis komoditi yang diusahakan. Perkebunan dan perusahaan besar cenderung menggunakan tenaga kerja dalam jumlah yang besar pula. Selama proses produksi sebenarnya perusahaan memerlukan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu hingga optimal. Penggunaan tenaga kerja yang optimal akan memberikan kemungkinan tercapainya produksi dan keuntungan maksimal bagi perusahaan (Soekartawi, 2002).

Sebagaimana pendapat Sinungan (2000), produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik barang-barang atau jasa dengan masukan sebenarnya. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa.

Menurut Husin dan Lifianthi (1995), ukuran produktivitas yang sering digunakan dalam teori ekonomi salah satunya adalah Produk Marjinal (PM). Produk Marjinal menunjukkan perubahan output sehubungan dengan perubahan satu satuan

input. Pengertian lain dari Produk Marjinal adalah penambahan produk yang diperoleh karena penambahan faktor produksi dengan satu satuan yang amat kecil.

Elastisitas produksi adalah persentase perubahan output sebagai akibat dari persentase perubahan input. Nilai elastisitas produksi merupakan rasio perubahan relatif produksi yang dipakai. Berdasarkan nilai elastisitas produksi tersebut, dapat ditentukan perlu tidaknya penambahan faktor produksi dalam perusahaan. (Soekartawi, 1999).

PT Bumi Sawit Permai merupakan salah satu perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, berskala besar, dan menggunakan banyak tenaga kerja dalam proses produksinya. Selain tenaga staff yang berjumlah 13 orang, 1.596 orang tenaga kerja di perusahaan ini terbagi menjadi tiga jenis tenaga kerja yaitu 94 orang tenaga kerja bulanan, 237 orang tenaga kerja harian tetap, dan 1.265 orang tenaga kerja harian lepas.

Sistem kerja yang berlaku umum di perusahaan ini adalah sistem enam hari kerja dalam satu minggu dengan jam kerja dari pukul 07.00 hingga pukul 16.00 WIB dan untuk tenaga kerja harian lepas diberlakukan sistem shift setiap dua minggu.

Gaji atau upah pokok yang diterima untuk tenaga kerja bulanan adalah Rp. 645.000/bulan dan untuk tenaga kerja harian baik tetap maupun lepas adalah Rp. 21.800/hari dengan tidak ada perbedaan gaji atau upah antara tenaga kerja pria dan wanita.

PT Bumi Sawit Permai melalui proses produksinya menghasilkan kelapa sawit (TBS) yang kemudian diolah menjadi CPO dengan kapasitas pabrik 30 ton/jam. Selama tahun 2003, jumlah TBS yang berhasil diproduksi oleh perusahaan ini adalah 85.624.720 kg dengan target produksi pada tahun tersebut sebesar

99.000.000 kg. Hal ini menunjukkan bahwa target produksi yang diinginkan perusahaan tidak tercapai. Menurut pihak perusahaan tidak tercapainya target produksi ini disebabkan karena penggunaan tenaga kerja yang belum optimal.

Teknik kuantitatif dan analisis kualitatif sangat diperlukan dalam menentukan penggunaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam hal ini, efisiensi harga adalah salah satu cara untuk melihat hal tersebut, yaitu jika Nilai Produk Marjinal (NPM) tenaga kerja sama dengan harga tenaga kerja yaitu upah, dimana NPM ini akan menunjukkan nilai output karena tambahan tenaga kerja yang digunakan.

Disamping itu Risza (2002) juga menyatakan bahwa keberhasilan suatu usaha perkebunan kelapa sawit ditentukan oleh kemampuan pengusaha dalam mengelola atau melaksanakan manajemen sumberdaya manusia. Manajemen sumberdaya manusia akan menentukan tinggi rendahnya produktivitas perusahaan.

Pengelolaan sumberdaya manusia atau tenaga kerja merupakan tanggung jawab dasar bagi pengusaha agribisnis. Manajer harus mampu mengarahkan kegiatan harian, memotivasi dan mengendalikan para karyawan agar mampu mencapai produktivitas yang maksimum. Teori X, teori Y, dan teori Z merupakan salah satu pendekatan mengenai hal tersebut (Sjarkowi dan Sufri, 2004).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Berapa besar tambahan produksi yang diberikan oleh masing-masing jenis tenaga kerja dalam rangka efisiensi harga dan meningkatkan produktivitas perusahaan, serta bagaimana bentuk manajemen kepegawaian yang dijalankan oleh PT Bumi Sawit Permai?”

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis penggunaan tenaga kerja, luas lahan dan umur tanaman di PT Bumi Sawit Permai.
2. Menganalisis efisiensi penggunaan tenaga kerja di PT Bumi Sawit Permai.
3. Mengidentifikasi tipe manajemen kepegawaian perusahaan berdasarkan asumsi Teori X, Teori Y, dan Teori Z.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan di PT Bumi Sawit Permai dalam bidang tenaga kerja dan sebagai tambahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, E. 1994. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Perusahaan Studi Kasus di PTP Minanga Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Skripsi S1. FP UNSRI. Palembang. FP UNSRI. (tidak dipublikasikan).
- Daniel, M. 2002. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Downey dan Erickson. 1988. Manajemen agribisnis. Edisi kedua. Erlangga. Jakarta.
- Fauzi, Y., Yustina E. W., Iman S., dan Rudi H. 2002. Kelapa Sawit. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Gitosudarmo, I. 2000. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Cetakan ketujuh. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. Ekonomi Produksi Pertanian. FP UNSRI. Indralaya. (tidak dipublikasikan).
- Kartasapoetra, A.G. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Linawati. 2003. Analisa Tingkat Upah dan Produktivitas Tenaga Kerja Dikaitkan dengan Kebutuhan Hidup Minimum di PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Pagaram. Skripsi S1. FP UNSRI. Indralaya. (tidak dipublikasikan).
- Panjaitan, L. 1988. Pengelolaan Tenaga Kerja pada Perkebunan Karet Swasta di Sumatera Utara. Buletin Perkaratan 6(3). Balai Penelitian Perkebunan Sungai Putih.
- Risza, S. 2002. Kelapa Sawit, Upaya Peningkatan Produktivitas. Kanisius. Yogyakarta.
- Simanjuntak, P.J. 1998. Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia. Edisi kedua. Lembaga Penerbit FE UI. Jakarta.
- Siagian, S.P. 2002. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. PT Rineka Cipta. Jakarta.

- Sinungan, M. 2000. Produktivitas, apa dan Bagaimana. Cetakan keempat. Edisi kedua. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. Cetakan pertama. CV Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi. 1999. Agribisnis. Cetakan kesembilan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Pustaka. Jakarta.
- Sudradjat, M.S.W. 1988. Mengenal Ekonomi Pemula. Amrico. Bandung.
- Zulfiah, S. 1992. Keberlakuan Standar Upah Minimum Dikaitkan dengan Perilaku Optimasi keuntungan Perusahaan Studi Kasus di Perkebunan Karet PT Roesli Taher Kabupaten OKI. Skripsi S1. FP UNSRI. Palembang. (tidak dipublikasikan).